

BAB II

TINJAUAN STASIUN BROADCASTING

2.1. Stasiun Broadcasting

2.1.1. Pengertian Stasiun Broadcasting

Broadcasting dalam kamus istilah periklanan Indonesia mempunyai arti kegiatan penyiaran melalui radio atau televisi. Adapun pengertian Stasiun *Broadcasting* adalah salah satu sarana komunikasi dan informasi dimana dalam prosesnya radio menyiarkan, mengirim dan menerima sinyal berupa suara melalui gelombang elektromagnetik¹.

2.1.2. Ruang lingkup Stasiun Broadcasting

Berkembangnya media informasi dewasa ini tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah mendorong kita pada suatu evolusi dari abad industri ke abad informasi. Dalam hal ini stasiun broadcasting yang menyiarkan informasi ikut andil sebagai salah satu media yang menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Dalam penyampaian informasi, ada tiga kriteria penting dalam stasiun broadcasting yang harus diperhatikan yaitu:

1. Mendapatkan data sebagai input
2. Menerima data sebagai input
3. Mengolah dan menerima data tersebut serta menghasilkan informasi bagi mereka yang membutuhkannya.

Sedangkan dalam penyampaian penyampaian informasi ada tiga strategi pengolahan informasi yang harus diperhatikan².

1. Merencanakan kebutuhan informasi sesuai kebutuhan pemakai.
2. Menyediakan bahan informasi yang baik, benar dan akurat.

¹ Nursadi, *Kamus Istilah Periklanan Indonesia*, 1996, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

² Wahyuningsih, *Tugas akhir, Pusat Pelayanan Informasi Di Yogyakarta*

3. Memberikan sistem penyampaian melalui komunikasi yang efisien dan efektif serta memberikan kemudahan dalam pelayanan informasi.

Dalam suatu pengelompokan informasi, komunikasi merupakan salah satu unsur penting. Komunikasi berkenaan dengan sasaran penerima informasi, pesan yang di sampaikan, media yang digunakan dan komunikator (penyampaian informasi) dalam menyampaikn informasi kepada masyarakat dalam hal ini dengan menggunakan media siaran radio harus menggunakan bahasa yang mudah di mengerti oleh pendengar atau sasaran yang di tujukan kepada yang menerima informasi tersebut. Sasaran adalah orang yang menerima informasi, mungkin remaja (pelajar) atau masyarakat biasa. Jenis dan katagori sasaran menentukan informasi apa yang perlu diberikan dan bagaimana cara menyajikan.

Ada tiga faktor yang harus dimunculkan untuk menghasilkan Stasiun Broadcasting yang komersial yaitu³:

1. Penulis naskah yang baik, harus mengerti tentang mutu siaran dengan ide-ide asli.
2. Penulisan naskah bisa mendukung kebutuhan siaran agar dapat didengarkan masyarakat.
3. Produk yang dihasilkan dapat mengubah sebuah gagasan dari satu dimensi berupa tulisan ke bentuk multidimensi berupa *tape* (pita) dengan melibatkan artis, aktor, sajian musik dan efek yang mengiterpretasikan pemikiran komersial sebagai daya tarik siaran.

Harry. L. Lewis dalam Bukunya “ *The Use Of Radio In Family Planning* “, mengemukakan kelebihan dan kekurangan radio siaran (*broadcast*) yaitu⁴ :

1. Dapat mencapai khalayak yang luas dari segenap lapisan masyarakat, baik yang bisa baca tulis. Pada dasarnya bagi pendengar radio hanya mempercepat proses keefektifan.
2. Dapat mencapai khalayak dengan cepat dan menimbulkan efek yang langsung.

³ Jewler, A. Jerome, *Creative Strategy in Advertising*, Wadsworth. Inc, California, 1985

⁴ Sumber Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek Alumni, Universitas Islam Bandung*, 1984 (dikutip dari TA Rooyman Herlambang, *Stasiun Radio Swasta Sebagai Sarana Hiburan Intelektual Muda di Yogyakarta*, 2000, TA UII, 94340140)

3. Dapat mencapai plosok yang jauh, terisolasi dan susah dicapai media komunikasi lainnya.
4. Menyampaikan pesanya secara langsung kepada pendengar dengan sedikit usaha dari pendengar.
5. Dapat mencapai pendengar yang pendapatannya lebih rendah.
6. Radio dapat menyajikan hiburan.
7. Radio merupakan medium yang mudah dibawa.
8. Radio dapat membawa informasi yang membawa suatu pendirian.
9. Radio dapat menciptakan perasaan keikutsertaan dan perasaan ketertiban antara penyiar dan pendengar.
10. Radio dapat menciptakan suasana atau pembentukan opini antara penyiar dan pendengar, karena dengan radio kita dapat mendorong sesuatu yang semula ditolak setelah didiskusikan melalui radio dan kemudian umum dapat menerima legitimasi.
11. Radio mampu mempertebal kemampuan baru serta sikap yang meyakinkan tentang sikap dan tingkah laku.

2.2. Standar Teknis perencanaan Stasiun Broadcasting

2.2.1. Faktor Perencanaan

Faktor dalam perencanaan sebuah stasiun Broadcasting modern melibatkan teknologi yang menentukan luasnya jangkauan siaran sebuah stasiun broadcasting⁵, hal ini diklasifikasikan dalam beberapa faktor perencanaan Stasiun Broadcasting :

1. Tipe program.

Hal penting yang mempengaruhi pada keperluan dalam program acara yang biasa digunakan :

1. Musik.
2. Warta Berita
3. Wawancara dan diskusi panel
4. Produk dari iklan komersial.

⁵ Horowitz, Joseph, PE, Manager, Planing and Design, Engineering Departement, Columbia Broadcasting System, Inc.

Dalam melibatkan publik beberapa stasiun broadcasting biasanya menyediakan sebuah fasilitas untuk program acara wawancara dan diskusi panel dengan melibatkan masyarakat sebagai peserta. Adapun dalam penyiaran program musik sebuah stasiun broadcasting saat ini mengadopsi sistem otomatis, maksudnya tidak hanya musik tapi melibatkan penyiar atau *announcer's commentary, time checks, station break*, dalam hal ini bisa disiarkan secara langsung ataupun disiarkan melalui proses perekaman terlebih dahulu.

2. Jam tayang.

Sebuah stasiun broadcasting dapat memilih jam tayang acara tergantung dari tujuan acara yang akan disiarkan, diusahakan dalam penyiaran program acara komersial bisa disiarkan dengan waktu yang seminimal mungkin.

3. Peraturan Pemerintah.

Semua stasiun broadcasting resmi yang ada, dibawah naungan izin pemerintah. Peraturan tersebut berfungsi untuk memonitor rencana jalannya siaran dengan melibatkan control room didalamnya. Sebagai contoh penerapan peraturan ini menetapkan adanya pemisahan program transmisi sebuah stasiun baik FM maupun AM.

4. Emergency Broadcasting System (EBS).

Sistem darurat ini dipergunakan untuk kepentingan yang melibatkan pemerintah dengan persetujuan dari pihak anggota (stasiun Broadcasting) yang meliputi kegiatan dan dirancang dengan menyediakan fasilitas selama diperlukan pengoperasian gawat darurat dengan fasilitas yang terpisah.

5. Hubungan antara studio dengan fasilitas transmisi.

Studio dan Transmisi penempatannya bisa disatukan atau dipisahkan, seperti halnya Stasiun AM atau FM.

6. Ruang Operasi Produser.

Dalam pengoperasian studio penyiaran seorang disk jockey bisa mengoperasikan tape player atau turntable secara terpisah atau bersamaan tergantung dari permintaan studio engineer atau acara penyiaran.

2.3 Tinjauan Umum Fasilitas Broadcasting

Radio broadcasting (studio) didalamnya terdapat fasilitas-fasilitas yang dapat dikelompokkan :

2.3.1. Fasilitas Teknis (On-Air)

Didalam fasilitas on-air terdapat fasilitas penting yang menjadi inti pengoperasian stasiun Broadcasting, yaitu:

A. Studio

Adalah ruangan kerja untuk seorang ahli, digunakan untuk mengolah keaslian bahan siaran dengan desain akustik yang layak. Dalam penggunaan studio ini digunakan untuk satu atau dua orang yaitu *disk jockey* dan *news caster*. Didalam ruang ini terdapat sebuah *live microphone* . Pada radio sekarang ini musik selalu disiarkan dengan direkam terlebih dahulu dan dalam penyiaran selalu melibatkan publik seperti perekaman ditempat lain seperti bioskop, *concert hall*, pembuatan undang-undang.

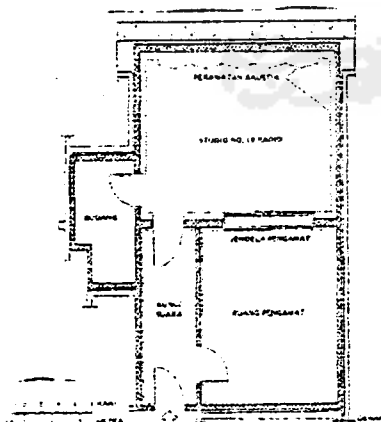
Jenis-jenis Studio yang di gunakan untuk siaran radio⁶

1. Ruang Pengumuman :

Adalah studio terkecil, biasanya berhubungan dengan studio yang lebih besar. Digunakan untuk siaran berita, cerita, komentar, dll. Dengan luasan sekitar 14 m² dan secara visual dihubungkan dengan studio lain lewat jendela pengamat besar yang mengisolasi bunyi.

2. Studio Percakapan:

Digunakan untuk siaran berita, diskusi panel, pidato, ceramah dan kadang-kadang pertunjukan, dengan luas lantai 47 m² . (gambar 2.1)



Denah studio pada radio Place de Radio Canada, Montreal (1972), (Architecture Department of the Canadian Broadcasting Corporation)

Sumber : Leslie L. Doelle, *Akustik Lingkungan*, 1990

⁶ Leslie L. Doelle, *Akustik Lingkungan*, 1990

3. Studio Drama:

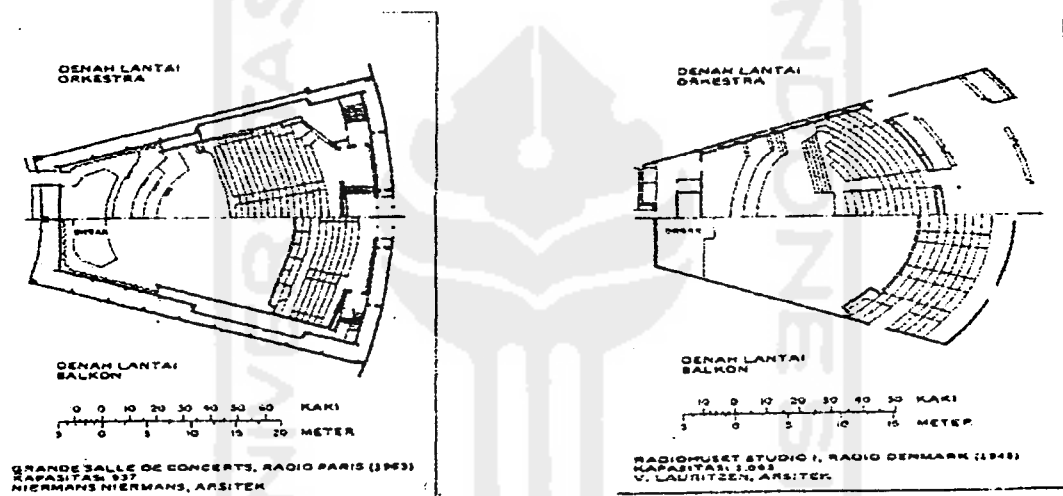
Digunakan untuk pertunjukan drama dengan luas lantai antara 56-140 m².

4. Studio Serbaguna:

Luas lantai bervariasi antara sekitar 140-370 m², digunakan baik untuk presentasi yang diucapkan maupun musik.

5. Studio Penonton :

Digunakan untuk siaran orkestra dan paduan suara secara langsung dengan melibatkan *audience* (gambar 2.2)



Sumber : Leslie L. Doelle, Akustik Lingkungan, 1990

Dalam pengadaan luas lantai yang diperlukan dalam studio musik di mana satu orang pemain instrumen tunggal membutuhkan luas lantai sekitar 15-20 ft (1,4-1,85 m²) dalam studio musik yang kecil, dan 20-40 ft (1,85-3,7 m²) dalam studio besar. Ruang ekstra di pakai untuk sirkulasi, tempat musik, dan penempatan mikrofon. Untuk penyanyi rata-rata membutuhkan 4-6 ft (0,37-0,55 m²) tergantung posisi penyanyi berdiri atau duduk.

Perbandingan ruang studio secara umum yang direkomendasikan optimum, untuk ruang studio persegi panjang dianjurkan mengikuti rasio perbandingan ruang pada tabel (2.1)

Tabel (2.1) Perbandingan Studio Segiempat yang Disarankan

Jenis Studio	Tinggi	Lebar	Panjang
Kecil	1	1,25	1,60
Sedang	1	1,50	2,50
Dengan langit-langit yang relatif panjang	1	2,50	3,20
Dengan panjang yang luar biasa dan relatif lebar	1	1,25	3,20

Sumber: Leslie L. Doelle, Akustik Lingkungan 1990

B. Ruang Kontrol

Dipergunakan untuk mengatur dan mengontrol suara yang akan disiarkan dengan menggunakan acuan parameter yang telah ditentukan dan dikerjakan. Master kontrol berhubungan langsung dengan ruangan penyiaran, yang mengatur lagu yang akan diputar serta, melakukan pemilahan antara lagu dan iklan. Letaknya bersebelahan dengan ruang studio berfungsi sebagai ruang pengontrol hasil siaran kegiatan studio. Adapun perlengkapan yang digunakan di ruang kontrol :

1. Pemutar pita kaset
2. Pita.
3. Rak
4. Cart storage.
5. Tempat penyimpanan pemutaran kaset.
6. Console.
7. Ruang Perlengkapan otomatis

C. Ruang (rak) Pelengkapan

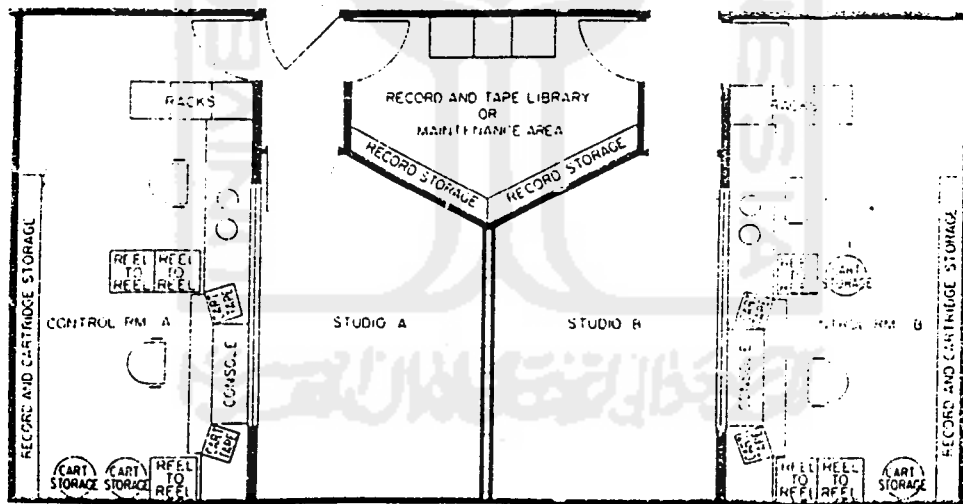
Dipergunakan untuk menyimpan perlengkapan alat elektronik. Dalam stasiun dengan kapasitas besar memiliki ruangan tersendiri untuk mempermudah dalam perawatan, sedangkan untuk stasiun dengan kapasitas kecil rak perlengkapan disatukan dengan ruang kontrol.

D. Maintenance Shop

Adalah sebuah ruang kerja untuk memperbaiki perlengkapan alat elektronik dan biasanya digunakan dalam ruang kontrol dan ruang rak. Selain digunakan untuk keperluan perbaikan juga dipakai untuk men-test peralatan elektronik yang akan digunakan acara off-air.

E. Ruang Perlengkapan Telephone

Dalam penambahan fasilitas komunikasi untuk perlengkapan telephone digabungkan fungsinya dengan jaringan komunikasi antar ruang berupa yang dihubungkan secara parallel berupa airphone dan switctboard (papan wesel/penghubung), penggunaan telephone ini dimungkinkan juga digunakan untuk komunikasi antar lantai yang fungsinya digabungkan dengan jaringan komunikasi untuk pengumuman pekerja, didalamnya termasuk transmisi untuk area pengirim yang menghubungkan jaringan yang menerima transmisi radio lain. Berikut ini adalah contoh lay-out studio untuk Stasiun Broadcasting yang berorientasi pada musik⁷ (gambar 2.3)



Two-studio layout for a music-oriented FM station. (Designed by Fenwick S. LaBoiteaux)

2.3.2. Fasilitas Broadcasting

Fasilitas penyiaran selalu ditempatkan berdekatan dengan fasilitas on-air, adapun yang menjadi fasilitas penyiaran⁸ adalah sebagai berikut :

⁷ Horowitz, Joseph, PE, Manager, Planning and Design, Engineering Department, Columbia Broadcasting System, Inc.

1. Newsroom

Adalah pusat kegiatan sekumpulan orang dimana sejumlah tim koresponden melaporkan hasil liputan dalam meng-edit hasil dari liputan berita untuk disiarkan.

Fasilitas perlengkapan pendukung :

- Monitor TV
- Papan tugas
- Papan pengumuman siaran (bulletin)
- *Mailboxes*

Ada tiga tipe *Newsroom* menurut luas yang dipergunakan:

- a. Tipe dengan kapasitas satu orang operator yaitu announcer yang membaca berita hasil teleprinter yang akan disiarkan.
- b. Tipe yang melibatkan dua orang operator announcer dan disk jockey yang mengoperasikan program acara musik dan berita dengan luas ruangan sekitar 2.5 m × 7.5 m.
- c. Tipe yang melibatkan semua stasiun berita terdiri dari dua operator yaitu announcer dan disk jockey, editor dan 14 orang staff pendukung.

2. News Printer

News printer adalah sebuah fasilitas yang mendukung kegiatan penyiaran acara berita yang terdiri dari kumpulan berkas yang siap disiarkan berupa variasi jaringan pelayanan dan laporan tentang prakiraan cuaca. Tempatnya dipisah dengan news room, maksudnya untuk menghindari suara berisik yang dikeluarkan dari alat printer.

3. Tempat dokumentasi tape dan rekaman

Idealnya letak ruang ini dekat dengan studio, khususnya stasiun yang berorientasi pada musik dengan letak ruang terpisah dengan studio sepanjang dalam batas toleransi berdasarkan variable dan tergantung pada kegiatan *broadcasting*. Untuk sebuah stasiun yang berorientasi pada musik luas ruang 3 × 4,5 m².

8 Horowitz, Joseph, PE, Manager, Planning and Design, Engineering Department, Columbia Broadcasting System, Inc.

4. Ruang dengar

Ruang ini merupakan bagian dari ruang dokumentasi tape dan rekaman gunanya untuk mendengarkan lagu-lagu yang akan disiarkan. Ruangan terpisah dan terisolasi secara akustik apabila operator mendengarkannya dengan menggunakan *loudspeaker* dan ruangan tersebut disatukan dengan ruang kontrol apabila operator mengontrol hasil siaran melalui *headphone*

2.3.3. Fasilitas Pendukung Broadcasting

Fasilitas pendukung ini terdiri dari :

1. Offices

Fasilitas pendukung kantor terdiri dari Ruang eksekutif, Ruang sales/pemasaran, Ruang programming, Ruang akunting, Operator. Dalam penataan ruang kantor ini harus memperhatikan *mail room* dengan jaringan komunikasi berupa telephone, adapun hubungan ruang kantor dengan studio tergantung metoda yang dipakai dalam pengoperasian studio.

2. Ruang rapat

Ruang rapat akan digunakan untuk mendiskusikan dengan pihak sponsor dan manajerial kantor.

3. Ruang Resepsionis

Direncanakan sebagai ruang penerima tamu yang datang dalam batas perseorangan, urusan bisnis dll.

2.3.4. Fasilitas Untuk Perorangan

Terdiri dari :

a. Toilet

Rencana untuk toilet dan ruang istirahat sebagai bagian dari fasilitas untuk kantor, dengan mempertimbangkan fasilitas toilet untuk pengunjung.

b. Cafetaria

Cafetaria berfungsi sebagai fasilitas pelayanan yang menyediakan makanan, tapi pada stasiun broadcasting yang lebih besar cafetaria tersebut memiliki fasilitas lengkap dengan kapasitas besar harus mempertimbangkan jadwal pengoperasian.

c. Parkir

Tempat parkir diperlukan sebagai sarana penunjang stasiun untuk keperluan Karyawan, Pengunjung, General publik, Kendaraan perlengkapan off-air.

2.4. Tinjauan Remaja

2.4.1 Pengertian remaja secara umum

Istilah *adolescence* atau **remaja** berasal dari kata Latin *adolescere* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Adolescence seperti yang digunakan saat ini mempunyai arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Pandangan ini diungkapkan oleh seorang psikolog bernama Piaget mengatakan "*Masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak merasa lagi dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama*". Awal masa remaja biasanya disebut usia belasan kira-kira dari mulai 13 tahun sampai umur 21 tahun.

⁹ Piaget, J. *The Intellectual development of adolescence*, 1969, New York

2.4.2 Minat rekreasi remaja

Dibawah ini sejumlah minat rekreasi remaja menurut Elizabeth B. Hurlock¹⁰:

(table 2.2)

<p>Permainan dan Olah-raga Permainan dan Olah-raga yang terorganisir tidak menarik lagi dalam perjalanan masa remaja, dan remaja mulai menyukai olah-raga tononan. Permainan-permainan yang menuntut keterampilan intelektual seperti permainan kartu bertambah populer</p>	<p>Membaca Karena remaja telah membatasi waktunya untuk membaca sebagai rekreasi, mereka cenderung lebih menyukai majalah dari pada buku-buku. Lama kelamaan buku-buku komik tidak lagi menarik dan surat kabar semakin menjadi populer.</p>
<p>Bersantai Remaja gemar bersantai-santai dan mengobrol dengan teman-teman. Mereka makan sambil membicarakan orang lain dan bergurau</p>	<p>Menonton Menonton film merupakan kegiatan rekreasi remaja yang digemari dan selanjutnya menjadi kegiatan berkencan yang populer.</p>
<p>Berpergian Remaja senang berpergian selama libur dan ingin pergi jauh-jauh dari rumah. Bagi banyak remaja hal ini dimungkinkan karena orang tua yang kaya dan adanya rumah-rumah penginapan khusus untuk remaja</p>	<p>Radio dan Kaset Remaja gemar mendengarkan radio sambil belajar atau mengikuti bentuk-bentuk hiburan untuk seorang diri. Yang paling digemari adalah program-program musik populer. Mereka juga gemar mendengarkan tape recorder atau kaset.</p>
<p>Hobi : Karena sebagian hobi merupakan rekreasi seorang diri, maka remaja yang tidak populer lebih berminat pada hobi dibandingkan dengan bentuk rekreasi lainnya. Banyak remaja yang melakukan pelbagai hobi yang bermanfaat; remaja perempuan menjahit bajunya sendiri, remaja laki-laki memperbaiki radio,sepeda atau mobil.</p>	<p>Televisi Menonton televisi lama kelamaan tidak menarik, sebagian karena remaja semakin kritis pada acara-acara televisi dan sebagian lagi karena mereka tidak dapat belajar atau membaca sambil menonton televisi.</p>

2.4.3 Tinjauan Rekreasi

Secara harfiah rekreasi berasal dari kata re-create berarti menciptakan kembali atau dalam arti yang lebih luas *recreation is the action of recreating (on self another) or*

¹⁰ B. Hurlock, Elizabeth, Psikologi Perkembangan, 1996, PT Erlanga, Jakarta.

pact of being recreated by some pleasant occupantion past time or amusemen¹¹t yang berarti rekreasi adalah suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan sendiri atau bersama orang lain untuk menciptakan kembali suasana baru melalui kesibukan-kesibukan yang menyenangkan, hiburan pelengah waktu dan kesenangan. Adapun yang menjadi ciri dari rekreasi menurut Mathiesen & Wall (1982) adalah sebagai berikut :

- Rekreasi : suatu aktivitas, kegiatan tersebut bersifat fisik, mental maupun emosional. Rekreasi menghendaki aktivitas dan tidak selalu bersifat non aktif.
- Aktivitas rekreasi tidak mempunyai bentuk dan macam tertentu, semua kegiatan yang dapat dilakukan dalam waktu senggang dapat memenuhi tujuan dan maksud-maksud tertentu.
- Rekreasi dilakuan karena terdorong keinginan atau mempunyai motif. Motif tersebut memilih gerakan atau bentuk dan macam kegiatan yang hendak dilakukan.
- Rekreasi dilakukan secara bebas dari segala macam dan bentuk paksaan.
- Rekreasi bersifat universal, rekreasi telah menjadi bagian dari kehidupan manusia.

2.4.4 Peran dan fungsi fasilitas rekreasi remaja

2.4.4.1 Peran fasilitas rekreasi remaja

Peran fasilitas rekreasi remaja adalah menampung kegiatan remaja dalam mengembangkan apresiasi dan kreatifitas dibidang *entertainment*. Memberi informasi dan pengetahuan diluar sekolah, kepada remaja dalam hubungannya orang lain dan lingkungannya.

2.4.4.2 Fungsi fasilitas rekreasi remaja

Fungsi fasilitas rekreasi remaja adalah sebagai salah satu sarana alternatif rekreasi untuk remaja dalam mengembangkan apresiasi seni dan kreatifitas remaja dibidang *entertainment*.

¹¹ Clarendon press, Oxpord, The Oxpord English Dictionary, 1993

2.4.5 Fasilitas kegiatan rekreasi remaja

Kegiatan yang ada pada kawasan ini dijadikan sebagai kegiatan yang santai dan rekreatif, sehingga pengunjung dapat menikmati fasilitas yang ada dengan baik. Adapun fasilitas kegiatan yang akan diwadahi oleh stasiun broadcasting sebagai tempat rekreasi remaja adalah sebagai berikut:

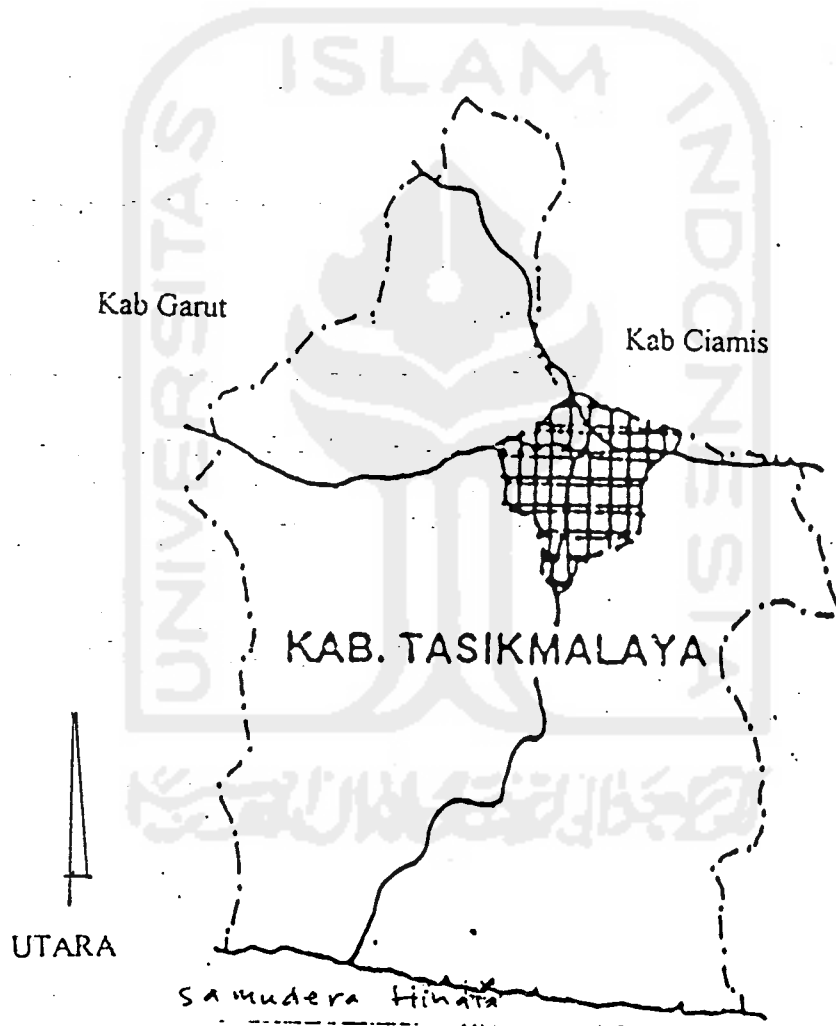
1. **Cafeteria** yaitu sebagai tempat untuk makan –minum dikala waktu senggang, dimana pengunjung dapat menikmati suasana santai pada ruang terbuka.
2. **Mini theater** yaitu sebuah tempat untuk menonton film dengan skala kecil
3. **Musik Studio** + kursus adalah sebagai tempat untuk mengembangkan kreatifitas dan apresiasi remaja pada seni musik
4. **Internet café** dan **Perpustakaan** merupakan sarana informasi dan sebagai tempat remaja pada membaca.
5. **Musik café** adalah sebuah tempat rekreasi, dimana pengunjung dapat menikmati makan-minum sambil mendengarkan musik baik live show maupun yang disajikan melalui hasil rekaman
6. **Broadcast training class** sebagai tempat pendidikan non-formal untuk calon penyiar ataupun calon entertainer yang berfungsi untuk mengembangkan kreatifitas remaja dalam bidang entertainment.

2.4.6 Pelaku kegiatan

- Remaja sebagai anggota binaan dari program yang ada di stasiun broadcasting dengan bimbingan *broadcaster* senior
- Pengunjung yaitu masyarakat umum yang berkunjung atau berkepentingan dengan stasiun broadcasting dan fasilitas rekreasi
- Pengelola yaitu bertanggung jawab secara keseluruhan jalannya kegiatan di stasiun broadcasting dan fasilitas rekreasi.
- Remaja dilibatkan dalam mengelola fasilitas rekreasi sebatas pekerja paruh waktu.
- Artis dilibatkan dalam penyiaran.

2.5. Tinjauan Tasikmalaya

Kota Tasikmalaya terletak pada lokasi penghubung antara wilayah Jawa barat dengan JawaTengah. Kondisi ini mengakibatkan tingkat perkembangan Kota Tasikmalaya relatif cukup tinggi setelah Kota Cirebon dibanding dengan kota-kota lainnya dalam lingkup wilayah Priangan Timur. Kota Tasikmalaya terdiri dari 6 Kecamatan dan 69 Desa dengan jumlah penduduk 466.776 jiwa, harus mampu menyediakan fasilitas dan prasarana untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan perekonomian kota diataranya fasilitas informasi untuk masyarakat¹².



¹² RUTRW Wilayah Pengembangan Kota Tasikmalaya

2.5.1 Studi Banding Stasiun Broadcasting Di Tasikmalaya

Dari data observasi lapangan hanya beberapa stasiun radio saja yang mendapat perhatian dari kalangan pelajar dan mahasiswa hal ini di sebabkan dari menu acara penyiaran yang banyak mengikut sertakan kalangan pelajar dan mahasiswa yaitu Radio Marta FM, RSPD dan Radio MDK FM.

Berikut adalah nama-nama stasiun swasta radio di Tasikmalaya yang menggunakan frekuensi FM (Frequency Modulation) Tabel 2.3

No	Nama Stasiun Radio	Lokasi	Frekuensi (KHz)	Radius (Km)	Kekuatan Pemancar (Watt)
1	PT. Radio Galuh Surya Kencana	Jl Taman Sari 11	98.1	50	250
2	PT. Radio Martadinata	Jl. RE Martadinata 71	101.6	60	260
3	PT. Radio Kiansantang Gemilang	Jl Bojong Tengah	104.44	30	100
4	PT. Radio MDK Setia	Kawalu, Cibauti	106	40	100

Nama-nama stasiun swasta radio di Tasikmalaya yang menggunakan frekuensi AM (Tabel 2.4)

No	Nama Stasiun Radio	Lokasi	Frekuensi (KHz)
1	Actari	Jl Cikoneng	1134 kHz
2	Dahlia	Jl Perintis Kemerdekaan	1008 kHz
3	RSPD	Jl Dadaha	990 kHz
4	Siliwangi	Jl Cibalong	1233 kHz

Sebagai acuan dalam studi perbandingan ruang yang ada di Stasiun Broadcasting

Tabel 2.5 Ruang-ruang yang digunakan oleh beberapa Stasiun Broadcasting yang ada di Tasikmalaya

NO	Ruang yang ada digunakan	Nama Stasiun Radio		
		RSPD	Marta	MDK
1	Studio siaran kapasitas kecil	#	#	#
2	Studio siaran kapasitas besar	#	#	#
3	Ruang Master kontrol	#	#	#
4	Studio keliling	-	--	-
5	Auditorium	#	--	-

6	Antena pemancar	#	#	#
7	Ruang Pimpinan	#	#	#
8	Studio musik (Band)	#	--	--
9	Ruang dokumentasi	#	#	#
10	Ruang tamu	#	#	#
11	Ruang Administrasi	#	#	#
12	Ruang tehnik	#	--	--
13	Ruang istirahat penyiar	#	#	#
14	Ruang rapat	#	#	#
15	Reception	#	--	--
16	Pembangkit listrik	#	--	--
17	Kantin	#	--	--
18	Area parkir	#	--	--
17	Pos satpam	#	--	--

Keterangan : # Ada – Tidak ada

2.5.2. Tinjauan pengguna Stasiun Broadcasting Di Tasikmalaya

Radio sebagai media informasi yang mudah dijangkau berbagai lapisan masyarakat, khususnya animo masyarakat kota Tasikmalaya terhadap suatu jenis musik berbeda-beda tergantung dari jenis musik yang di gemari dan dalam penyiarannya berupaya untuk memberikan siaran-siaran yang menarik agar tidak kehilangan pendengarnya. Keberadaan radio sebagai wadah netral dari isi programnya akan tetapi lebih mengarah pada sarana rekreasi yang dapat dinikmati keindahannya. Ditinjau dari minat rekreasi remaja bahwa remaja gemar mendengarkan radio sambil belajar atau mengikuti bentuk-bentuk hiburan untuk seorang diri (Elizabeth B. Hurlock), dalam hal ini bisa kita bedakan menjadi dua kategori pendengar:

1. Pendengar Pasif yaitu pendengar radio hanya mendengarkan acara-acara radio tanpa berperan atau berinteraksi dengan stasiun radio tersebut.
2. Pendengar Aktif yaitu pendengar yang tidak hanya mendengarkan tapi ikut serta dalam program-program acara yang ada seperti kuis, *talk live*, anggota *fans* radio tersebut, *request* lagu yang akan disajikan.

Klasifikasi remaja menurut umur sekitar 13-21 tahun atau sekitar SLTP sampai dengan awal masa perkuliahan, menurut data RUTRW pengembangan kota Tasikmalaya berdasarkan hasil proyeksi penduduk tahun 2000, penduduk yang sekolah tingkat SLTP dan SLTA sebanyak 13.805 jiwa sedangkan remaja yang tidak melanjutkan sekolah sebanyak 1.157 jiwa, jadi total remaja yang ada di Tasikmalaya sebanyak 14.962 jiwa.

Berdasarkan hasil korespondensi tim radio Marta di Tasikmalaya, sekitar 37% dari jumlah total remaja tersebut aktif mengikuti siaran radio.

Tabel 2.6 Klasifikasi remaja menurut umur

Umur (tahun)	Pendidikan (aktif)	Tidak melanjutkan sekolah (Non aktif)
13-15	SLTP	SLTP
16-20	SLTA	SLTA
21	Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi
Jumlah	13.805 jiwa	1.157 jiwa

Kegiatan yang dilakukan setiap stasiun dapat digunakan sebagai dasar penentuan ruangan serta besaran yang diinginkan agar dapat menentukan kapasitas ruangan yang diinginkan dalam perencanaan stasiun broadcasting.

Dari data diatas terlihat bahwa kegiatan yang dilakukan pada stasiun broadcasting dapat dibagi menjadi 3 bagian :

- A. Kegiatan penerangan
- B. Kegiatan pendidikan
- C. Kegiatan hiburan dan budaya

Table 2.7 Kegiatan Siaran Yang Dilakukan Stasiun Radio Di Tasikmalaya

No	Jenis Siaran	Macam Siaran	Nama Stasiun Radio	
			RSPD	Marta
1	Siaran Penerangan	1. Warta berita **	*	--
		2. Laporan peristiwa	*	--
		3. Ulasan	*	--
		4. Komentar	*	--
2	Siaran Pendidikan	1. Siaran anak-anak	*	--
		2. Siaran remaja	*	*
		3. Siaran ekonomi	--	*
		4. Siaran kesehatan	--	*
		5. Siaran pedesaan	*	--
		6. Ruang wanita	*	*
		7. Siaran agama	*	*
		8. Pengetahuan umum	*	*
3	Siaran Hiburan dan Kebudayaan	1. Musik daerah	*	--
		2. Musik anak-anak	*	--
		3. Musik kroncong	*	--

		4. Musik Dangdut	*	-
		5. Musik Indonesia	*	*
		6. Musik Asing	*	*
		7. Musik instrumental	-	*
		8. Live Musik	-	-
		9. Hiburan ringan	*	*
		10. Kuis *	-	*
		11. Siaran kesenian daerah	*	*

* Sering dilakukan.

** Bukan siaran relay dari stasiun radio lain.

